BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan pilar fundamental dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan memegang peran vital sebagai lembaga intermediasi dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, kinerja keuangan emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi indikator krusial yang harus dievaluasi secara berkala. Analisis kinerja dilakukan melalui rasio-rasio kunci yang mencerminkan empat pilar utama kesehatan bank, yaitu profitabilitas *(Return on Assets/ROA)*, likuiditas *(Quick Ratio/QR)*, solvabilitas *(Debt to Asset Ratio/DAR)*, dan risiko kredit *(Non-Performing Loan/NPL)* (Kasmir, 2019; Hery, 2016).

Dalam konteks pasar modal, bank yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peran penting karena kinerja keuangannya berdampak langsung pada kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan. Periode 2020–2024 menjadi relevan untuk diteliti karena perbankan Indonesia menghadapi dinamika besar mulai dari proses pemulihan ekonomi hingga penyesuaian kebijakan moneter Bank Indonesia. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan perbankan, baik dari sisi kemampuan menghasilkan laba, menjaga likuiditas, maupun mengelola risiko kredit yang timbul dari penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan emiten perbankan selama periode ini penting dilakukan untuk

menilai sejauh mana bank mampu menjaga stabilitas, profitabilitas, dan daya saingnya di pasar modal.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi tersebut, kinerja keuangan perbankan tidak hanya ditinjau dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kemampuan menjaga keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, struktur pendanaan perusahaan, serta kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk menganalisis kondisi keuangan perbankan melalui berbagai rasio keuangan yang relevan. Keterbatasan penelitian terdahulu umumnya terletak pada pendekatan penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengujian hubungan antar variabel melalui metode kuantitatif, sehingga analisis yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perbankan secara komprehensif masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengenai kinerja keuangan emiten perbankan menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis beberapa rasio keuangan utama yang mencerminkan aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan risiko kredit, yaitu Return *on Assets (ROA), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR),* serta *Non-Performing Loan (NPL).* Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kinerja keuangan emiten perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun pihak terkait dalam menilai kondisi keuangan perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Emiten Perbankan (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024)".**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah deskripsi dan interpretasi mendalam terhadap Kinerja Keuangan emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2020 hingga 2024. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada analisis empat pilar utama kesehatan bank, yaitu mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menjaga tingkat Profitabilitas yang diwakili oleh rasio Return on Asset (ROA), mengevaluasi tingkat Likuiditas bank melalui Quick Ratio (QR), serta menilai tingkat Solvabilitas bank dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Resiko Kredit (NPL). Keseluruhan analisis ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran kualitatif deskriptif mengenai tren dan kondisi kesehatan keuangan emiten perbankan berdasarkan perbandingan hasil rasio dengan standar baku yang ditetapkan oleh regulator (OJK/Bank Indonesia).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 jika diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)?*

2. Bagaimana tingkat likuiditas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 jika diukur menggunakan *quick ratio*?
3. Bagaimana tingkat solvabilitas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 jika diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)?
4. Bagaimana tingkat risiko kredit emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 jika diukur menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL)?
5. Bagaimana gambaran kinerja keuangan emiten perbankan secara keseluruhan pada periode 2020–2024 berdasarkan analisis profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan tingkat resiko kredit.?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat profitabilitas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 dengan menggunakan *Return on Assets (ROA).*
2. Menganalisis tingkat likuiditas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 dengan menggunakan *Quick Ratio.*
3. Menganalisis tingkat solvabilitas emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR).*

4. Menganalisis tingkat risiko kredit emiten perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 dengan menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL).
5. Memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan emiten perbankan di Indonesia pada periode 2020–2024 berdasarkan aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan tingkat resiko kredit.

1.5 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan paradigma ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami dan menjelaskan secara menyeluruh kondisi Kinerja Keuangan emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Meskipun penelitian ini mengandalkan data numerik dari laporan keuangan, fokus utamanya bukan pada pengujian hubungan sebab-akibat atau generalisasi statistik, melainkan pada peninjauan ulang dan penggabungan data tersebut menjadi deskripsi naratif yang komprehensif. Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang menjadi indikator utama: Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), Likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio, dan Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan tingkat resiko kredit (NPL). Dengan membandingkan hasil rasio ini terhadap standar ketetapan regulator (seperti SE BI/OJK), paradigma ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas, objektif, dan kaya makna mengenai tingkat kesehatan serta stabilitas keuangan perbankan di Indonesia pada periode yang diteliti.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

   penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait analisis rasio keuangan pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk memperdalam pemahaman mengenai indikator profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan perbankan.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

   1) Bagi Peneliti :

      Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kajian empiris mengenai kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Selain itu, penelitian ini juga melatih keterampilan analisis, berpikir kritis, serta memperluas wawasan yang dapat bermanfaat untuk pengembangan diri maupun karier di bidang keuangan dan perbankan.

   2) Bagi Akademik :

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang ilmu manajemen dan perbankan, sebagai bahan pembelajaran, referensi, maupun acuan bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengembangkan kajian terkait analisis kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya

sumber pustaka yang bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan, diskusi akademik, serta penelitian lanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

3) Bagi Pihak Eksternal :

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perbankan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan, bagi investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi Otoritas Keuangan (Jasa Keuangan/Perbankan Indonesia) sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukuang stabilitas Sektor perbankan.

1.7 Ruang Lingkup

Keseluruhan kegiatan yang terlibat dalam penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang mencakup aspek profitabilitas, likuiditas,solvabilitas, dan resiko kredit. Siklus analisis keuangan pada penelitian ini terintegrasi dari tahap pengumpulan data laporan keuangan, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan yang menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perbankan.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian difokuskan pada emiten perbankan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Aspek yang dianalisis meliputi profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur dengan Quick Ratio,

solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Resiko Kredit yang di ukur dengan Non- Performing Loan (NPL).

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Lokasi penelitian terfokus pada pasar modal Indonesia melalui data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan sumber resmi lainnya. Dengan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan emiten perbankan dalam menghadapi dinamika ekonomi Indonesia pada periode 2020–2024.